

ABSTRAK

Edith Erian Dita, 19.75.6549. *Memaknai Subjek Manusia Egois dalam Perspektif Max Stirner*. Skripsi. Program Sarjana, Program studi Filsafat Agama Katolik, Insitut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendiskripsikan secara singkat tokoh Max Stirner dan pemikiran-pemikiran filosofisnya, (2) mendeskripsikan dan menjelaskan gagasan subjek manusia egois Max Stirner, dan (3) memberi penjelasan tentang perlawanan individu terhadap *spooks* untuk kembali menjadi subjek yang utuh. Metode penulisan yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data-data melalui studi kepustakaan. Penulis membaca karya-karya primer dan sekunder tentang Stirner kemudian membahasnya secara analitis-deskriptif.

Gagasan subjek manusia egois mulai terbentuk sejak Stirner menyadari bahwa manusia hidup di dunia yang kompleks, bertemu dengan manusia lain, lingkungan keluarga, alam, dan bahkan negara. Meskipun demikian, manusia sejatinya adalah individu yang ada dan hidup di dunia demi dirinya sendiri. Ia bebas untuk menjadi apa saja, bebas untuk menentukan serta memaknai dirinya sendiri sesuai dengan jati diri dan realitasnya. Ia bertindak sebagai subjek yang menentukan tujuan dan arah hidupnya sendiri. Sebagai individu sejati, ia bebas untuk memilih perilaku dan tindakan mana saja seturut kehendak bebasnya. Ia menjadi entitas yang utuh, yang tidak mungkin terbagi ke dalam bagian-bagian partikular.

Karena adanya dominasi *spooks*, entitas manusia yang tadinya sebagai subjek tereduksi menjadi semata-mata hanya objek. *Spooks* itu meliputi Tuhan, agama, negara, serta segala ide tetap lainnya. Dengan sendirinya, individu patuh kepada *spooks*. Selanjutnya, pemikiran-pemikiran ideal tersebut beserta lembaga-lembaganyalah yang menjadi subjek, sedangkan individu tetap tinggal sebagai objek.

Subjek manusia egois Max Stirner dipakai oleh penulis sebagai landasan filosofis untuk mengambil sikap terhadap dominasi *spooks*. Gagasan subjek egois diyakini dapat mendorong setiap pribadi (individu) untuk membangun kepribadian yang holistik serta berani menentukan tujuan hidupnya sendiri secara bebas dan optimis. Relevansi gagasan filosofis ini juga secara signifikan berpengaruh terhadap masyarakat kontemporer dewasa ini. Pertama, paradigma moralitas budak beralih ke moralitas tuan. Kedua, penegakan independensi individu di hadapan kekuasaan yang totaliter dan cenderung korup.

Kata kunci: Max Stirner, individu, *spooks*, subjek egois.

ABSTRACT

Edith Erian Dita, 19.75.6549. *Interpreting Man's Egoist Subject in The Perspective of Max Stirner*. Essay. Undergraduate Program, Catholic Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

The essay of this scientific work aims to (1) briefly describe the figure of Max Stirner and his philosophical thoughts, (2) describe and explain the idea of Max Stirner's man's egoist subject, and (3) provide an explanation of individual resistance to spooks in order to return as a holistic subject. The writing method used is qualitative research method by collecting data through literature study. The author researches primary literatures and secondary resources about egoist subject before discusses them analytic-descriptively.

The idea of man's egoist subject began to take form when Stirner realized that humans as individuals live in a complex world, meeting another humans, their family, environment, nature, and even the state. Nevertheless, man is an individual who exists and lives in the world for himself. He is free to be anything, free to determine and interpret himself according to his identity and reality. He acts as a subject who determines the purpose and direction of his own life. As a true individual, man is free to choose any behavior and action according to his free will. He becomes an intact entity, which cannot be divided into particular parts.

Due to the domination of spooks, the human entity that was once a subject is reduced to merely an object. The spooks include God, religion, the state, and all fixed ideas. Naturally, the individual obeys the spooks. Furthermore, these idealized thoughts and their institutions become the subject, while the individual remains as an object.

Max Stirner's concept of man's egoist subject is used by the author as philosophical foundation to take a stand against the domination of spooks. The idea of egoist subject is bottomed to encourage each person (individual) to build a holistic personality and dare to determine their own life goals freely and optimistically. The relevance of this philosophical idea also significantly affects contemporary society today. First, the paradigm of slave morality is shifting to master morality. Second, the enforcement of individual independence before totalitarian and corrupt authority.

Keywords: Max Stirner, individual, spooks, egoist subject.